

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kota Padang dalam bentuk Surat Edaran oleh Walikota Padang kepada OPD se-Kota Padang dengan Nomor : 441/02.85/DKK.2017 tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim.
2. Tenaga pelaksana IVA di puskesmas yaitu bidan dan dokter umum telah mendapatkan pelatihan mengenai pemeriksaan IVA. Jumlah dokter dan bidan sudah sesuai dengan Permenkes no. 34 tahun 2015. Yaitu berjumlah 2 orang bidan dan satu orang dokter.
3. Sarana dan prasarana yang ada guna menunjang pemeriksaan sudah tersedia lengkap sehingga pemeriksaan dapat berjalan dengan baik.
4. Tidak ada dana khusus yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang untuk pelaksanaan program IVA sehingga puskesmas tidak dapat mengembangkan program tersebut. Dana diambil dari BOK dan kleim dari BPJS Kesehatan dengan tagihan Rp.25.000,- / pasien
5. Metode aktif dan pasif telah digunakan oleh masing-masing puskesmas dalam melakukan program IVA
6. Pelaksanaan pemeriksaan mulai dari penyuluhan, konseling hingga rujukan telah berjalan sesuai pedoman yang ada. Namun penyuluhan yang diberikan kepada kader masih belum menyeluruh karena masih ada yang belum mendapatkan penyuluhan.
7. Pengawasan oleh kepala puskesmas dan Dinas Kesehatan kota Padang melalui laporan bulanan yang diberikan oleh bidan puskesmas. Sedangkan dari Dinas Kesehatan Kota Padang melakukan supervisi setahun sekali.
8. Pencatatan dan pelaporan menggunakan media elektronik yang dikirim dari puskesmas ke Dinas Kesehatan Kota Padang. Sedangkan untuk

laporan kepada kepala puskesmas menggunakan laporan bulanan manual.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

### **1. Bagi Puskesmas**

1. Meningkatkan perannya dalam pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA seperti melakukan sosialisasi dan penyuluhan serta melakukan kerjasama dengan pihak yang berpengaruh di lingkungan sekitar.
2. Masyarakat membutuhkan edukasi tentang bahaya penyakit kanker serviks, mulai dari bagaimana tanda, gejala, penyebab serta cara mendeteksi dini penyakit tersebut secara berkesinambungan, karena itu diharapkan peran puskesmas sebagai pemberi jasa layanan kesehatan tingkat pertama untuk lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan setiap program yang ada khususnya tentang pemeriksaan IVA.

### **2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang**

1. Perlunya mensosialisasikan kembali landasan hukum kebijakan pengendalian kanker serviks dan meningkatkan komitmen birokrasi, monitoring dan evaluasi program, kemitraan dengan lintas sektor dan stakeholder dalam pelaksanaan program skrining kanker serviks sebagai policymaker di lingkup Pemda Kota Padang dengan mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK (Surat Keputusan) untuk melakukan IVA agar peraturannya lebih mengikat.
2. Dapat meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam pelaksanaan program skrining kanker serviks dan mendukung peran fungsi kader sebagai stakeholder dengan mengupayakan penghargaan kepada kader dalam peran fungsinya di masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dapat melakukan penelitian dengan memperdalam dan terperinci dalam hal kualitas Sumber Daya Manusia.
2. melakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat di Kota Padang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

